

PENGUNAAN FACEBOOK DALAM KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA HARUNIYAH PONTIANAK

Nina Afriyani, Luhur Wicaksono , Sri Lestari

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

Email: ninaafriyani5@gmail.com

Abstract

The use of Facebook among adolescents today has grown rapidly and the facilities provided by Facebook for its users include creating a personal profile equipped with photos/pictures, a list of personal interests such as names, places of birth, home addresses, schools, hobbies and other personal information. Therefore, the researchers wanted to know more about the use of Facebook learning activities in class VIII students of SMP Haruniyah Pontianak. This study aims to obtain an overview of the use of facebook in learning activities in class VIII students of SMP Haruniyah Pontianak. The method used is descriptive method and the form of research is survey study. The population in this study were 80 students of class VIII of Pontianak HARUNIYAH Middle School. This study uses a quantitative approach. Data collection techniques used are indirect communication techniques with data collection tools in the form of questionnaires. While the data analysis technique uses a percentage formula. the results of this study about the development of the use of facebook in supporting learning activities achieve a score in the category "GOOD". This shows that the use of Facebook in supporting learning activities has been applied well by students.

Keywords: *Using facebook, learning Activities*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan pengetahuan serta alat komunikasi semakin pesat di era globalisasi seperti saat ini, terutama di jejaring sosial yaitu internet, internet memungkinkan siapapun yang mengakses berita-berita terkini melalui media online, media internet yang saat ini dapat dijangkau oleh siapapun dimanapun, dan kapanpun, Dari sekitar 50 juta pemakai di tahun 1997 akan meningkat menjadi 750 juta pemakai pada tahun 2007. Aktivitas teman dapat dilihat dari status yang mereka tulis tentang kegiatan pembelajaran. siswa lain juga dapat

merespons secara langsung apa yang dilakukan oleh teman dengan mengirim komentar, foto atau video teman yang dekat maupun teman yang berada jauh. Hal ini dipertegas menurut pendapat Juju dan Sulianta (2010:15) “ facebook merupakan jejaringan sosial terbesar tidak ada jejaring sosial yang sedemikian kuat hingga berkembang sangat luar biasa dan menggantikan sebagai aktivitas sosial yang umumnya dilakukan dalam dunia maya selain daripada facebook. Kehadiran facebook mempunyai pengaruh yang menentukan sifat serta kebutuhan-kebutuhan dari zaman yang sedang berkembang ini

mampu menghipnotis ribuan remaja yang ada didunia ini, dalam waktu yang singkat facebook mampu menarik minat remaja untuk mencobanya Facebook sudah menjadi jejaring sosial media terfavorit sepanjang masa sebab saat ini banyak jejaring sosial lain yang bermunculan akan tetapi facebook masih tetap memiliki pengguna aktif dan selalu bertambah setiap tahunnya.

Jenis foto dan video yang dikirim berupa keadaan sumber daya alam yang ada dilokasi siswa yang berada jauh. Tanpa disadari jejaring media sosial ini menimbulkan berbagai perilaku belajar siswa, dari hal baik hingga hal buruk. Baiknya bermanfaat bagi penggunaanya seperti penunjang untuk kegiatan belajar siswa. Salah satu situs jejaring sosial yang populer saat ini adalah facebook. Permana (2009:7) Menyatakan bahwa “facebook merupakan website jaringan sosial, dimana para penggunaanya dapat bergabung dalam suatu komunitas seperti kota, pekerjaan, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi satu sama lain. Sartika (2009:8) Mempertegas bahwasanya “Facebook sendiri telah menjadi jawara di Indonesia. Facebook terbukti telah Menjadi situs yang paling banyak diakses orang Indonesia bahkan mengalahkan Jasa Pencarian Google”. sebagaimana telah diuraikan terdahulu dengan menyatakan bahwa dalam perkembangan situs jejaring sosial situs ini dinilai banyak memberikan berbagai kemudahan bagi orang untuk berkomunikasi dan menjalin jalinan pertemanan dengan siapa saja tanpa terhalang jarak dan waktu.

Media sosial ini menimbulkan berbagai perilaku manusia, dari hal baik hingga hal buruk. Baiknya bermanfaat bagi penggunaanya dalam kegiatan belajar pada peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Muhammad Sihabudin (2016)“ pelajar perlu mendapatkan penjelasan tentang apa dan bagaimana seharusnya menggunakan

jejaring sosial facebook secara baik. Pelajar tentunya perlu mengetahui bahwa situs facebook dapat digunakan untuk menunjang kepentingan pelajar mendukung kepentingan pendidikan dan pembelajaran. Pelajar tentunya perlu mengetahui bahwa situs facebook dapat digunakan untuk menunjang kepentingan pelajar mendukung kepentingan pendidikan dan pembelajaran.

Wang et al. 2012 (dalam Zuhri A.Z 2013) Mengatakan” mengenai persepsi pelajar terhadap penggunaan Facebook sebagai media sosial dalam penggunaan tentang kebaikan menggunakan facebook grup dalam pembelajaran kebolehannya dari aspek pedagogik, sosial dan teknologi dengan penggunaan facebook grup membuat sikap saling bantu membantu dan memberi dukungan di antara satu sama lain untuk mempersiapkan tugas belajar”.

Penggunaan facebook pada kegiatan belajar peserta didik diharapkan mampu menunjang kegiatan tersebut dengan baik dan benar. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa belum mengetahui tentang penggunaan facebook dalam menunjang kegiatan belajar pada peserta didik yang baik, hal ini terlihat jelas oleh peneliti disekolah Smp Haruniyah Pontianak.

Penggunaan facebook diduga belum bisa dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar serta dengan adanya perilaku dan sikap siswa dalam proses pembelajaran dilingkungan disekolah, ialah siswa tersebut menggunakan handphone/gadget waktu proses pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak fokus saat guru menjelaskan seperti ditemukan siswa yang memainkan facebook dengan handphone saat proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Hal tersebut menandakan bahwa siswa belum menyadari bahwa facebook dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan belajar pada peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti berupaya untuk mengungkapkan sejauh mana penggunaan facebook dalam kegiatan belajar pada peserta didik kelas VIII Smp Haruniyah Pontianak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. yaitu metode yang menggambarkan keadaan sampel dilapangan sesuai dengan kenyataannya tanpa ada perubahan apapun pada saat dilakukan penelitian sehingga data yang didapat sesuai dengan apa adanya dilapangan. Nawawi (2015:67) mengatakan “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi tempat penelitian. Populasi menurut ahli dijabarkan dalam beberapa pengertian Nawawi (2015:150) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. “Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak yang berjumlah 80 orang. Adapun jumlah sampel peserta didik. Hal ini berdasarkan pendapat dari Arikunto (dalam Riduan, 2012:95) bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25% atau lebih.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Menurut Nawawi (2015: 101) mengatakan

bahwa, “Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data”. Dengan alat pengumpul data berupa angket. Menurut Nawawi (2015: 124) “ angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan yang tertulis, untuk menjawab pertanyaan yang tertulis oleh responden”.

Peneliti mendapatkan data yang diinginkan tidak dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan responden melainkan dengan menggunakan alat tertentu yang berupa angket. Dari paparan diatas jelaslah bahwa teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup dengan jawaban ya, selalu, kadang-kadang, yang diajukan kepada siswa kelas VIII Smp Haruniyah Pontianak yang meliputi populasi penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 item soal. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup dengan jawaban ya, selalu, kadang-kadang, yang diajukan kepada siswa kelas VIII Smp Haruniyah Pontianak yang meliputi populasi penelitian. Setiap angket disediakan untuk dua (3) alternatif (a, b dan c) yang ditujukan kepada peserta didik kelas VIII SMP Haruniyah Pontianak yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji coba soal yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Sungai Raya diperoleh dari 41 soal yang di uji validitaskan ada 9 soal yang tidak valid, serta keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang tersusun tergolong baik dengan koefisien reliabilitas

sebesar 0,840. Hasil dari angket dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut: menggunakan rumus presentase, menguji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

Tahap Persiapan

Langkah - langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain sebagai berikut: (1) peserta didik dikumpulkan diruangan kelas. (2) (2) (3)peserta didik mengisi angket sesuai dengan yang dirasakan, jujur dan tanpa paksaan; (4) mengumpulkan angket yang telah diisi oleh peserta didik; (5) mengecek kembali setiap item soal yang telah diisi.

Tahap Pelaksanaan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain ; (1) menyusun angket beserta kunci jawaban dan pedoman penskoran; (2) membuat surat izin penelitian; (3) menganalisis hasil uji coba soal tes; (4) melakukan uji coba angket yang telah divalidasi; (5) peneliti menemui guru BK di SMP Haruniyah Pontianak.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain; (1) memasukan jawabab angket peserta didik ke aplikasi SPSS versi 20; (2)

menganalisis angket yang telah diisi oleh peserta didik; (3) menentukan kategori hasil angket yaitu Selalu , kadang-kadang, tidak.; (4) mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah; (5) menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak. Teknik pengumpulan data yang digunakan. Angket dalam penelitian ini berjumlah 41 item soal pada variabel kepuasan peserta didik terhadap bimbingan belajar. Adapun hasil dari perhitungan persentase yang diperoleh berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik mencapai kategori “Cukup” dengan skor aktual 6927 dan skor ideal 9840 dengan persentase 70,39%.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 11 Juli 2018 berdasarkan surat pengantar dari Fakultas sampai tanggal 25 Juli 2018 untuk menyebarkan angket kepada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak.

Tabel 1
Hasil Persentase Penggunaan Facebook Dalam Kegiatan Belajar

Aspek Variabel	S. Aktual	S. Maksimal Ideal	%	Kategori
Mempererat Silaturahmi	1351	1920	70,36	Cukup Baik
Media Sharing	380	480	79,16	Baik
Media Informasi	1040	1440	72,22	Cukup Baik
Sarana Informasi	354	480	73,75	Cukup Baik
Hiburan	825	1200	69	Cukup Baik
Integrasi dan Interaksi Sosial	2977	4320	68,91	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 1 hasil penelitian ini diberikan interpretasi hasil perhitungan sebagai berikut: (1) Penggunaan Facebook dalam Mempererat Silaturahmi diperoleh skor aktual 1351 dari skor maksimal ideal 1920 dan persentasenya mencapai 70,36 termasuk dalam kategori **“Cukup Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook dalam menjalin pertemanan dan dapat berhubungan dengan teman atau keluarga jauh yang ditandai dengan hasil penelitian termasuk tingkat kategori **“Cukup Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII bisa mempererat silaturahmi dengan cukup baik terhadap teman atau keluarga jauh. (2) Penggunaan Facebook dalam Media Sharing diperoleh skor aktual 380 dari skor maksimal ideal 480 dan persentasenya 79,16 termasuk dalam kategori **“BAIK”**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook dalam Media Sharing yang ditandai dengan hasil penelitian tingkat kategori **“Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII lebih suka mengunggah dan menyimpan foto serta membagikan tautan di facebook. (3) Penggunaan Facebook dalam Media Informasi diperoleh Skor Aktual 1040 dari skor maksimal ideal 1440 dan persentasenya mencapai 72,22 termasuk dalam kategori **“Cukup Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook dalam media informasi menggunakan identitas pribadi dan grup fanspage yang ditandai dengan hasil

penelitian tingkat kategori **“cukup baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII cukup paham dalam memanfaatkan media informasi untuk penggunaan facebook. (4) Penggunaan Facebook Dalam Sarana Informasi diperoleh skor aktual 354 dari skor maksimal ideal 480 dan persentasenya mencapai 73,75 termasuk dalam kategori **“Cukup Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook dalam Sarana Promosi yang ditandai dengan hasil penelitian tingkat kategori **“cukup baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII cukup baik dalam Sarana Promosi penggunaan facebook. (5) Penggunaan Facebook dalam hiburan diperoleh skor aktual 825 dari skor maksimal ideal 1200 dan persentasenya mencapai 69 **“Cukup Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan facebook dalam memanfaatkan waktu untuk hiburan yang ditandai dengan hasil penelitian tingkat kategori **“cukup baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII cukup baik dalam hiburan. (6) Penggunaan Facebook dalam Integrasi dan Interaksi Sosial diperoleh skor aktual 2977 dari skor maksimal 4320 dan persentasenya 68,91 **“Cukup Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Facebook dalam Integrasi dan Interaksi Sosial bahwa penggunaan facebook dalam Integrasi dan Interaksi Sosial yang ditandai dengan hasil penelitian tingkat kategori **“cukup baik”** dengan Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII cukup baik dalam Integrasi dan interaksi sosial mereka dalam penggunaan facebook.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara umum Penggunaan Facebook dalam kegiatan belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Facebook Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah dapat dikategorikan **“Cukup Baik”**. Ditandai dengan hasil sebagai berikut: (1). Penggunaan Facebook dalam Mempererat silaturahmi kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak meliputi materi menjalin pertemanan di facebook, berhubungan dengan teman atau keluarga jauh, hasil analisis data menyatakan bahwa penggunaan facebook dalam hal ini cukup baik. (2). Penggunaan Facebook dalam media sharing kelas VIII SMP HARUNIYAH Pontianak meliputi materi mengirim foto dan menyimpan foto serta membagikan tautan, hasil analisis data menyatakan bahwa penggunaan facebook dalam hal ini baik. (3). Penggunaan facebook dalam media kelas VIII SMP HARUNIYAH Pontianak meliputi materi menulis status pesan, menulis identitas pribadi, grup atau fanspage, hasil analisis data menyatakan bahwa penggunaan facebook dalam hal ini cukup baik. (4) Penggunaan facebook dalam sarana promosi kelas VIII SMP HARUNIYAH Pontianak meliputi materi usaha atau bisnis dan lowongan pekerjaan, hasil analisis data menyatakan bahwa penggunaan Facebook dalam hal ini cukup baik. (5) Penggunaan facebook dalam hiburan kelas VIII SMP HARUNIYAH Pontianak meliputi mengisi waktu luang, menghilangkan penat, dan penyaluran emosi, hasil analisis data menyatakan bahwa

penggunaan facebook dalam hal ini cukup baik. (6) Penggunaan facebook dalam Integrasi dan Interaksi Sosial kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak Hal ini menunjukkan dalam intergrasi dan interaksi sosial penggunaan facebook cukup baik di Sekolah Menengah Pertama Haruniyah Pontianak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Diharapkan Guru Bimbingan Konseling dapat mempersiapkan materi tentang penggunaan media sosial yaitu facebook dengan baik dan benar agar siswa dapat memanfaatkan facebook dalam kegiatan belajar siswa misalnya untuk penggunaan grup kelas. (2) Diharapkan kepada siswa agar bisa membagi waktu pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung harap tidak memainkan facebook agar dapat fokuskan dalam menerima pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru mata pelajaran. (3) Diharapkan keikutsertaan para guru untuk bisa mengontrol para siswa dalam menggunakan handphone pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung misalnya diberi kebebasan untuk membawa handphone tetapi pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung diharapkan guru untuk menyimpan handphone siswa tersebut dan dikembalikan kepada siswa pada saat jam pulang.

DAFTAR RUJUKAN

- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permada, E. (2009). *Nongkrong Dan Gaul Asyik difacebook*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Wang, Et. Al (2012). *Using the Facebook Group as a Learning*

*management system: An
Exploratory study. British Journal
of Educational Technology. VOL 1
N0.3.*

Sartika, Kurniali. (2009). *Step By Step
Facebook : The Next Level*. Jakarta.
PT Elex Media Komputindo

